

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *BALLOON BLOWING EXERCISE* PADA TN. B
DAN NY. S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RUANGAN
CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**



Oleh :

ADELIA SHALSABILLAH

NIM. P20620223003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA JURUSAN
KEPERAWATAN TASIKMALAYA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN CIREBON**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *BALLOON BLOWING EXERCISE* PADA TN.B
DAN NY.S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RUANGAN
CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :
ADELIA SHALSABILLAH
NIM. P20620223003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA JURUSAN
KEPERAWATAN TASIKMALAYA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN CIREBON
2026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 20 Mei 2026

**Implementasi Balloon Blowing Exercise pada Tn. B Dan Ny. S Dengan
Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru
Obstruktif Kronis (PPOK) Di Ruang Cut Nyak Dien
RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon**

Adelia Shalsabillah¹, Edi Ruhmadi², Agus Nurdin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit pernapasan kronis yang ditandai oleh hambatan aliran udara sehingga dapat menyebabkan gangguan ventilasi dan penurunan saturasi oksigen. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah pola napas tidak efektif yang ditandai dengan sesak napas dan peningkatan frekuensi napas. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan yaitu *balloon blowing exercise* untuk membantu meningkatkan ventilasi paru dan proses pertukaran gas. **Tujuan:** Menggambarkan implementasi *balloon blowing exercise*, mengidentifikasi perubahan kondisi respirasi dan menganalisis respons pasien PPOK dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif terhadap dua pasien PPOK yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Intervensi dilakukan selama 5 hari berturut-turut selama 10 menit per hari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. **Hasil:** Implementasi *balloon blowing exercise* menunjukkan perbaikan kondisi respirasi pada kedua pasien. Pasien 1 mengalami penurunan frekuensi napas dari 25 menjadi 18 kali/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 94% menjadi 98%, sedangkan pasien 2 mengalami penurunan frekuensi napas dari 25 menjadi 19 kali/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 93% menjadi 99%. Meskipun terdapat variasi respons, kedua pasien mengalami perbaikan bertahap. **Kesimpulan:** Implementasi *balloon blowing exercise* selama lima hari menunjukkan perbaikan pada pola napas pasien PPOK melalui penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen. Intervensi ini dapat menjadi alternatif tindakan keperawatan nonfarmakologis untuk mendukung fungsi respirasi.

Kata Kunci: PPOK, Pola Napas Tidak Efektif, *Balloon Blowing Exercise*, Saturasi Oksigen

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MANISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TASIKMALAYA
NURSING DIPLOMA III PROGRAM, CIREBON**

Scientific Paper, May 20, 2026

***Implementation of the Balloon Blowing Exercise for Mr. B and Mrs. S with Nursing Issues
of Ineffective Breathing Patterns Due to Chronic Obstructive Pulmonary Disease(COPD)
in the Cut Nyak Dien Ward of Arjawinangun Regional General Hospital
Cirebon Regency***

Adelia Shalsabillah¹, Edi Ruhmadi², Agus Nurdin ³

ABSTRACT

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic respiratory disorder characterized by airflow limitation that may result in impaired ventilation and decreased oxygen saturation. One of the common nursing problems in COPD patients is an ineffective breathing pattern, indicated by shortness of breath and increased respiratory rate. A non-pharmacological intervention that may support respiratory improvement is balloon blowing exercise, which aims to enhance pulmonary ventilation and facilitate gas exchange. ***Objective:*** To describe the implementation of balloon blowing exercise, identify changes in respiratory condition after the intervention, and analyze differences in responses between two COPD patients with ineffective breathing patterns. ***Method:*** This study used a qualitative descriptive case study approach involving two COPD patients with ineffective breathing patterns. The intervention was carried out for five consecutive days, with a duration of 10 minutes per day. Data were collected through interviews, observation, and physical examination. ***Results:*** The implementation of balloon blowing exercise showed improvements in respiratory condition in both patients. Patient 1 experienced a decrease in respiratory rate from 25 to 18 breaths/minute and an increase in oxygen saturation from 94% to 98%. Patient 2 showed a decrease in respiratory rate from 25 to 19 breaths/minute and an increase in oxygen saturation from 93% to 99%. Overall, the intervention contributed to gradual improvement in breathing patterns and oxygen saturation. ***Conclusion:*** Balloon blowing exercise improved breathing patterns through reduced respiratory rate and increased oxygen saturation and may be considered a non-pharmacological nursing intervention for COPD patients with ineffective breathing patterns.

Keywords: COPD, Ineffective Breathing Pattern, Balloon Blowing Exercise, Oxygen Saturation

¹Student of the D III Nursing Program, Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturers, D III Nursing Program, Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI TEKNIK *BALLOON BLOWING EXERCISE* PADA TN. B DAN NY. S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS DI RUANGAN CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan arahan serta bantuan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ners, M. Kep, Sp. Kep, J. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, SPd, SKp, M. Kep, Ns, Sp, Kep. J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Edi Ruhmadi, S.Kep, Ns., M.Kes selaku Dosen Pendamping utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Agus Nurdin, SKp, M.Kep, selaku Dosen Pendamping kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan, dukungan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Staff Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
7. Teruntuk ayahku dan ibuku tersayang, terima kasih karena telah menjadi tempat pulang terbaik di setiap proses kehidupan yang penulis lalui. Di balik setiap

Langkah yang ditempuh, ada doa yang tak pernah terputus, pengorbanan yang tidak pernah dihitung, serta cinta yang selalu hadir tanpa meminta balasan. Ayah dan ibu adalah alasan mengapa penulis belajar untuk tetap berdiri saat lelah, tetap melangkah saat ragu, dan tetap percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan jalannya.

8. Untuk teman-teman SMA, Ahli Kimia tersayang (Dinda, Himmah, Ameng, Kyau, Azzah, Eki, Friska, Audrey, dan Caca), terima kasih telah menjadi rumah bagi tawa dan kenangan di masa SMA. Semoga persahabatan ini tetap hidup, sejauh apa pun waktu membawa langkah kita.
9. Untuk teman seperjuangan selama di kampus, Meti (Dara, Vania, Amal, Cita, Aryani, Anis, Diana, Amira, Ara, Mba Liza, Intan, Diva, Sherly, dan Yovita), terima kasih untuk setiap tawa, dukungan, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna.
10. Untuk seseorang yang telah berjalan bersama penulis sejak bangku SMA, terima kasih telah menjadi bagian dari kisah yang tumbuh bersama waktu. Terima kasih atas setiap tawa, dukungan, serta suka dan luka yang menjadikan perjalanan ini lebih bermakna. Meski tidak semua hal berakhir seperti yang pernah dibayangkan, penulis tetap bersyukur atas setiap jejak yang pernah ditinggalkan dalam perjalanan ini. Semoga semesta selalu mengantarkanmu pada kebahagiaan dan keberhasilan yang terbaik.
11. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena tetap memilih berjalan meski langkah sering kali terasa berat dan arah tak selalu jelas. Untuk segala air mata, lelah, dan hati yang berkali-kali diuji, terima kasih karena tidak menyerah. Semoga setiap luka tumbuh menjadi pelajaran, setiap perjuangan menemukan makna, dan setiap doa yang dipeluk diam-diam bermuara pada kebahagiaan yang pantas untuk dirayakan.

Cirebon, 25 Mei 2026



Adalias Shalsabillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	9
A. Konsep Penyakit PPOK.....	9
B. Konsep Pola Napas Tidak Efektif.....	38
C. Konsep <i>Balloon blowing exercise</i>	45
D. Kerangka Teori.....	54
E. Kerangka Konsep	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	56
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	56
C. Definisi Operasional	57
D. Lokasi dan Waktu.....	58
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Instrumen Pengumpulan Data	61
H. Keabsahan Data	61
I. Analisa Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	65
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah.....	71
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	78
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	78

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat Keparahan PPOK Berdasarkan Spirometri dan Gejala Klinis .	22
Tabel 2.2 Tanda dan Gejala Pola Napas Tidak Efektif	41
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif.....	42
Tabel 2.4 Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Balloon blowing exercise</i>	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional	57
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan KTI.....	59
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien 1	59
Tabel 4.2 Hasil Implementasi Pasien 1.....	66
Tabel 4.3 Hasil Implementasi Pasien 2.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway	20
Bagan 2.2 Kerangka Teori	54
Bagan 2.3 Kerangka Konsep	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Sistem Respirasi.....	10
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 5 Lembar Rekomendasi Hasil Ujian KTI
- Lampiran 6 Hasil Turnitin
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup